

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Berikut penjelasan dari sumber data penelitian :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah/diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2015 yang telah dipublikasikan dan tersedia di database pojok BEI Unisbank serta data *floor announcement* dari BEI yang dapat *download* dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, serta melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disampaikan Bursa Efek Indonesia (dalam hal ini diperoleh dari pojok BEI Unisbank), dan dari *floor announcement* dari Bursa Efek Indonesia yang dapat *download* dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sudarmanto, 2013:26).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sudarmanto, 2013:30).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, teknik jenis ini merupakan kebalikan dari *probability sampling*. *Nonprobability sampling* tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada semua anggota populasi yang akan diambil sampelnya. Oleh karena itu, ciri utama dalam *nonprobability sampling* yaitu sampel diambil tidak secara acak (*nonrandom*). Jadi sampel penelitian diambil tidak secara acak (*nonrandom*) sehingga tidak ada persyaratan yang ketat sebagaimana pada *probability sampling*. Dimana teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tertentu ini sebelumnya peneliti telah menetapkan kriteria sampel yang diharapkan. Apabila kriteria sampel yang diinginkan tidak terpenuhi maka tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Sudarmanto, 2013:48-49).

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Dari populasi tersebut nantinya akan diambil sampel yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2012-2015 dan data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:59).

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

1. Variabel Dependen

Menurut Rasul & Nurlaelah (2010:87), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*).

2. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Rasul & Nurlaelah, 2010:87). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan diatas maka skala pengukuran variabel dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala	Pengukuran
Variabel Dependen : Kualitas audit	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nominal	Menggunakan Dummy : Jika perusahaan diaudit oleh KAP the Big 4 =1, jika diaudit oleh KAP non-Big 4 = 0
Variabel Independen : Audit <i>tenure</i>	Lamanya hubungan kerja sama antara auditor dan klien	Interval	Jumlah tahun auditor melakukan perikatan dengan perusahaan yang sama, tahun periode perikatan pertama dimulai dengan angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya

Variabel Independen : <i>Audit Switching</i>	Pergantian Kantor Akuntan Publik	Nominal	Menggunakan Dummy : Jika melakukan pergantian KAP selama periode yang diobservasi = 1, tidak melakukan pergantian KAP selama periode yang diobservasi = 0
Variabel Independen : Ukuran Perusahaan	Total Asset	Rasio	Log Natural Total Asset
Variabel Independen : <i>Audit Capacity Stress</i>	Jumlah Klien KAP dan Jumlah AP pada KAP	Rasio	Perbandingan jumlah klien KAP dengan jumlah AP pada KAP
Variabel Independen : Independensi Komite audit	Jumlah komite audit yang disyaratkan Bapepam	Rasio	Perbandingan komisaris independen dengan jumlah anggota komite audit
Variabel Independen : <i>Audit Fee</i>	Akun <i>Professional Fees</i>	Rasio	Log Natural <i>Professional Fees</i>

Sumber : Data diolah, 2017

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data, yaitu : (1) statistik deskriptif, (2) uji normalitas data, (3) uji analisis regresi logistik, (4) *Uji Goodness Of Fit*, (5) *Uji Overall Model Fit*. Penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 20* untuk mengolah data. Berikut ini adalah pengertian masing-masing metode analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

2. Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2013). Menurut Sugiyono (2013) Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui :

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normal residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, dengan hanya melihat histogram dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal. Model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal serta tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data, dapat pula dilakukan melalui analisis statistik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual terdistribusi normal.

H_1 =Data residual tidak terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Logistik

a. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of it*)

Menurut Ghozali (2013) *Logistic Regression* adalah model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak lagi sama dengan regresi sederhana atau berganda. Dalam menilai model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and lemeshow's goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis 0 ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka hipotesis 0 tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data.

H_0 : Model yang dihipotesiskan Fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Menurut Ghozali (2013) untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$

Value), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai *-2 Log Likelihood Value* pada awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood Value* pada saat *block number* = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai *-2 Log Likelihood Value block number* = 0 lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood Value block number* = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. Sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013) koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*, dalam hal ini ada dua ukuran *R Square* yaitu *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. *Cox & Snell R Square* menggunakan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari *Cox & Snell R Square* dengan nilai yang bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2013).

d. Uji Matriks Klasifikasi

Uji Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas variabel penelitian, kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persentase (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis regresi logistik, dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh lebih akurat dan baik. Analisis regresi logistik dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel

dependen dapat diprediksi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini menggunakan simbol "1" untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *the Big 4*, dan "0" untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big 4*. Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Audit *tenure*

X_2 = Audit *Switching*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Audit *Capacity Stress*

X_5 = Independensi Komite audit

X_6 = Audit *Fee*

e = *Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian koefisien regresi, yang bertujuan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan (*sig*) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).
2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan ρ -value. Jika taraf signifikan $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak dan Jika taraf signifikan $< 0,05$ berarti hipotesis diterima